

PT Avrist Asset Management

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

**DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S
STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hanif Mantiq
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9,
Karet, Jakarta
Alamat rumah : Perum Casa Mirabella Blok
B No. 1, RT039, RW007, Kel.
Gandul, Kec. Cinere, Kota
Depok, Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Direktur
2. Nama : Jonni Hunter Hutabarat
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9,
Karet, Jakarta
Alamat rumah : Melia Residences Blok
MGJ/05 Graha Raya, RT003,
RW024, Kel. Pakujaya, Kec.
Serpong Utara, Kota
Tangerang Selatan, Banten
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Direktur
3. Nama : Rochiman Sukarno
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9,
Karet, Jakarta
Alamat rumah : Komp. Griya Jl. Tubagus
Ismail VIII Atas No. 8,
RT003, RW010, Kel.
Sekeloa, Kec. Coblong,
Bandung, Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Komisaris Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Avrist Asset Management ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

1. Name : Hanif Mantiq
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9,
Karet, Jakarta
Residential address : Perum Casa Mirabella Blok B
No. 1, RT039, RW007, Kel.
Gandul, Kec. Cinere, Kota
Depok, Jawa Barat
Telephone : (021) 2521662
Title : Director
2. Name : Jonni Hunter Hutabarat
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9,
Karet, Jakarta
Residential address : Melia Residences Blok
MGJ/06 Graha Raya, RT003,
RW/024, Kel. Pakujaya, Kec.
Serpong Utara, Kota
Tangerang Selatan, Banten
Telephone : (021) 2521662
Title : Director
3. Name : Rochiman Sukarno
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9,
Karet, Jakarta
Residential address : Komp. Griya Jl. Tubagus
Ismail VIII Atas No. 8, RT003,
RW010, Kel. Sekeloa, Kec.
Coblong, Bandung, Jawa
Barat
Telephone : (021) 2521662
Title : President Commissioner

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Avrist Asset Management (the "Company") financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

**DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S
STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 March/ March 27, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris/ For and on behalf of the Directors and Commissioner

Hanif Mantig
Direktur/Director



Jenni Hunter Hartabarat
Direktur/Director

Komisaris/Commissioner



Rochiman Sukarno
Komisaris Utama/President Commissioner

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2-3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-55 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5964/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Avrist Asset Management**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Avrist Assel Management terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5964/PSS/2018

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Avrist Asset Management**

We have audited the accompanying financial statements of PT Avrist Asset Management, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5964/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5964/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Avrist Asset Management tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Avrist Asset Management as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 Maret 2018/March 27, 2018

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	14.246.886.938	4,21	12.901.194.799	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	903.429.000	5,12,21	1.846.954.911	Securities portfolio
Piutang kegiatan manajer investasi	1.365.383.005	6,12,21	824.272.726	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	123.917.874	7,21	44.676.701	Other receivables
Beban dibayar di muka	72.687.336	9	23.362.188	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.339.788.753 dan Rp2.263.099.574 masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016	363.702.086	8	300.803.765	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,339,788,753 and Rp2,263,099,574 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset pajak tangguhan	1.372.567.229	15c	1.483.802.591	Deferred tax assets
Aset lain-lain	91.463.926	10,21	91.463.926	Other assets
TOTAL ASET	18.540.037.394		17.516.531.607	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	184.490.285	15a	138.090.112	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.435.286.773	11,21	522.315.817	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.424.623.952	12,21	2.115.513.288	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja	467.249.093	13	912.190.541	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.511.650.103		3.688.109.758	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar, ditempatkan dan dibayar penuh sebesar 40.000 saham	40.000.000.000	14	40.000.000.000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized, issued and fully paid 40,000 shares
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3.429.000	5	36.445.236	Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale financial assets
Defisit	(25.975.041.709)		(26.208.023.387)	Deficit
EKUITAS – NETO	14.028.387.291		13.828.421.849	EQUITY – NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	18.540.037.394		17.516.531.607	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan manajer investasi	14.565.253.004	12,16	8.995.889.682	<i>Investment manager fees</i>
Pendapatan dividen dan bunga	336.290.942	17	-	<i>Dividend and interest income</i>
TOTAL PENDAPATAN USAHA	14.901.543.946		8.995.889.682	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	9.150.709.211	18	7.740.131.943	<i>Personnel expenses</i>
Komisi	2.669.588.702		250.856.929	<i>Commission</i>
Umum dan administrasi	1.936.950.184		1.168.470.286	<i>General and administrative</i>
Sewa kantor	1.556.237.556		1.540.508.948	<i>Office rental</i>
Iklan dan promosi	614.911.902		165.357.629	<i>Advertising and promotions</i>
Jasa profesional	474.407.147		460.447.405	<i>Professional fees</i>
Pengembangan produk	391.500.000		43.000.000	<i>Product development</i>
Utilitas	191.436.882		169.140.705	<i>Utilities</i>
Penyusutan	76.689.179	8	551.768.416	<i>Depreciation</i>
TOTAL BEBAN USAHA	17.062.430.763		12.089.682.261	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(2.160.886.817)		(3.093.792.579)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	674.346.189	19	368.323.843	<i>Finance income</i>
Kerugian selisih kurs - neto	(99.995)		(464.916)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Laba (rugi) atas penjualan surat berharga	1.495.661.043	20	(1.389)	<i>Gain (loss) on sales of marketable securities</i>
Pendapatan lain-lain - neto	11.760.586		10.033.204	<i>Other income - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	20.781.006		(2.715.901.837)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK FINAL	(393.705.076)		(76.751.790)	FINAL TAX EXPENSES
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(372.924.070)		(2.792.653.627)	LOSS BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	68.049.916	15b	(705.196.288)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(304.874.154)		(3.497.849.915)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes		2016
RUGI TAHUN BERJALAN	(304.874.154)		(3.497.849.915)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(33.016.236)		128.039.915	Unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	717.141.110	13	194.306.112	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(179.285.278)	15c	(48.576.528)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	504.839.596		273.769.499	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	199.965.442		(3.224.080.416)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of available- for-sale financial assets	Defisit/ Deficit	Ekuitas/ Equity	
Saldo per 31 Desember 2015		30.000.000.000	(91.594.679)	(22.855.903.056)	7.052.502.265	Balance as of December 31, 2015
Penambahan modal saham	14	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Additional capital stocks
Rugi tahun 2016		-	-	(3.497.849.915)	(3.497.849.915)	Loss for the year 2016
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual		-	128.039.915	-	128.039.915	Unrealized gain from changes in fair value on available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak tangguhan	13,15c	-	-	145.729.584	145.729.584	Remeasurements of employee benefits, net of deferred tax
Saldo per 31 Desember 2016		40.000.000.000	36.445.236	(26.208.023.387)	13.828.421.849	Balance as of December 31, 2016
Rugi tahun 2017		-	-	(304.874.154)	(304.874.154)	Loss for the year 2017
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual		-	(33.016.236)	-	(33.016.236)	Unrealized loss from changes in fair value on available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak tangguhan	13,15c	-	-	537.855.832	537.855.832	Remeasurements of employee benefits, net of deferred tax
Saldo per 31 Desember 2017		40.000.000.000	3.429.000	(25.975.041.709)	14.028.387.291	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa manajer investasi	14.024.142.725		8.989.471.518	Receipt of investment management fee
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	336.290.942		-	Receipt of dividend and interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15.889.380.402)		(11.314.977.769)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto	11.660.591		(48.982.888)	Other receipts (payments), net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.517.286.144)		(2.374.489.139)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(139.587.500)	8	(238.469.999)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan penghasilan bunga	287.284.401		263.447.121	Receipt of interest income
Penjualan (pembelian) portofolio efek, neto	2.406.170.718		(100.000.000)	Sale (purchases) of securities portfolio, net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.553.867.619		(75.022.878)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang pihak berelasi	309.110.664		517.088.590	Increase in due to a related party
Penambahan modal saham	-	14	10.000.000.000	Additional capital stock
Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	309.110.664		10.517.088.590	Cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.345.692.139		8.067.576.573	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.901.194.799		4.833.618.226	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.246.886.938	4	12.901.194.799	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Avrism Asset Management ("Perusahaan"), dahulu PT Transasia Asset Management, didirikan berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn, No. 02 pada tanggal 28 September 2011 di Jakarta. Akta pendirian ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48358.AH.01.01 Th 2011 tanggal 4 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Desember 2016 oleh Hastuti Nainggolan, S.H., M.Kn, antara lain, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Avrism Assurance. Perubahan tersebut telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110607 tanggal 22 Desember 2016.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manajemen portofolio dan investasi, manajer investasi dan penasihat investasi efek.

Perusahaan berdomisili di Wisma Metropolitan I, Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta.

Berdasarkan catatan Perusahaan, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Avrism Assurance dan East Harbour Development Pte. Ltd., Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 16 karyawan tetap (2016: 15 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Rochiman Sukarno	Rochiman Sukarno	President Commissioner
Komisaris	Idhamshah	-	Commissioner
Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	-	Yentoro	President Director
Direktur	Hanif Mantiq	Herdianto Budiarto	Director
Direktur	Jonni Hunter Hutabarat	-	Director

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Avrism Asset Management (the "Company"), formerly PT Transasia Asset Management, was established on September 28, 2011 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-48358.AH.01.01 Th 2011 dated October 4, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest is covered by Notarial Deed No. 7 of Hastuti Nainggolan, S.H., M.Kn dated December 14, 2016, among others, regarding the increase of issued and fully paid shares by PT Avrism Assurance. This change was acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decisions Letter No. AHU-AH.01.03-0110607 dated December 22, 2016.

As stated in the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the investment and portfolio management, investment manager and investment advisory business.

The Company is domiciled at Wisma Metropolitan I, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta.

According to the Company's record, the parent entity and the ultimate parent entity are PT Avrism Assurance and East Harbour Development Pte. Ltd., Singapore, respectively.

As of December 31, 2017, the Company has 16 permanent employees (2016: 15 permanent employees) (unaudited).

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Efektif pada tanggal 17 Januari 2017, Tuan Yentoro dan Tuan Herdianto Budiarto mengundurkan diri dari Direksi. Pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Tuan Yentoro dan Tuan Herdianto Budiarto dan menunjuk Nyonya Anna dan Tuan Hanif Mantiq sebagai Direktur. Beliau telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam suratnya No. S-579/PM.21/2016 tanggal 29 Desember 2016. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 4 Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, tanggal 17 Januari 2017. Perubahan direksi telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0023066 tanggal 19 Januari 2017.

Pada tanggal 1 November 2017, Nyonya Anna mengundurkan diri sebagai Direktur, dan pada saat yang sama, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri tersebut. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 1 Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, tanggal 1 November 2017 dan telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0186661 tanggal 2 November 2017.

Efektif pada tanggal 6 November 2017, pemegang saham Perusahaan menunjuk Tuan Jonni Hunter Hutabarat sebagai Direktur. Beliau telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam suratnya No. S-806/PM.21/2017 tanggal 1 November 2017. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 6 Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, tanggal 8 November 2017. Perubahan direksi telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0188673 tanggal 8 November 2017.

Efektif pada tanggal 13 Februari 2017, pemegang saham Perusahaan menunjuk Tuan Idhamshah sebagai Komisaris. Beliau telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam suratnya No. S-77/PM.21/2017 tanggal 9 Februari 2017. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 6 Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, tanggal 17 Februari 2017. Perubahan direksi telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0070855 tanggal 17 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Effective on January 17, 2017, Mr. Yentoro and Mr. Herdianto Budiarto resigned from Board of Directors. At the mentioned date, the shareholders approved Mr. Yentoro and Mr. Herdianto Budiarto resignation and appointed Mrs. Anna and Mr. Hanif Mantiq as Directors. They have already passed fit and proper test that was held by Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-579/PM.21/2016 dated December 29, 2016. The shareholders resolution is legalized in notarial deed No. 4 of Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, dated January 17, 2017. The change in board of directors was acknowledged by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0023066 dated January 19, 2017.

On November 1, 2017, Mrs. Anna resigned as Director, and in the same time the shareholders approved it. The shareholders resolution is legalized in notarial deed No. 1 of Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, dated November 1, 2017 and was acknowledged by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0186661 dated November 2, 2017.

Effective on November 6, 2017, the shareholders appointed Mr. Jonni Hunter Hutabarat as Director. He has already passed fit and proper test that was held by Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-806/PM.21/2017 dated November 1, 2017. The shareholders resolution is legalized in notarial deed No. 6 of Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, dated November 8, 2017. The change in board of director was acknowledged by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0188673 dated November 8, 2017.

Effective on February 13, 2017, the shareholders appointed Mr. Idhamshah as Commissioner. He has already passed fit and proper test that was held by Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-77/PM.21/2017 dated February 9, 2017. The shareholders resolution is legalized in notarial deed No. 6 of Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, dated February 17, 2017. The change in board of director was acknowledged by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0070855 dated February 17, 2017.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas, untuk aktivitas operasi, disusun menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants.

The financial statements have been also prepared in accordance with the Decision of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), No. VIII.G.17 regarding "Accounting Guidance for Securities Entity" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM and LK No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The statement of cash flows, for operating activities, presented using the direct method which presents cash and cash equivalents receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.548 dan Rp13.436 untuk AS\$1.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

The transaction is made on terms and conditions agreed by both parties, where such terms may not be the same with transactions undertaken with unrelated parties.

c. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange were Rp13,548 and Rp13,436 for US\$1, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

e. Property and equipments

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana bangunan	4
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Peralatan komputer	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

f. Penentuan nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 21.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Property and equipments (continued)

Depreciation is calculated on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

4	<i>Building improvement</i>
4	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
4	<i>Computer equipment</i>

An item of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

f. Determination of fair value

The Company measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 21.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Determination of fair value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

g. Impairment of non-financial assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan transaksi sewa sesuai dengan PSAK No. 30 dimana penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Leases

The Company accounts for its lease transaction following PSAK No. 30 whereby the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi dikenakan sebagai lessee

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

Operating lease charges as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Post-employment benefits

The Company recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, does not consist of amount included in liabilities net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the year.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Selain itu, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Kontribusi atas dana tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan bagian karyawan, masing-masing sebesar 5% dan 3% dari gaji kotor karyawan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa pengelolaan investasi

Pendapatan jasa pengelolaan investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa telah diberikan. Jasa penjualan investasi dan/atau jasa pencairan investasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga deposito

Pendapatan bunga deposito diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Perpajakan

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Post-employment benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long-term compensation leave which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

In addition, the Company has a defined contribution pension program for its permanent employees which are administered by Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Contributions to the fund consist of the Company and employees' shares, computed of 5% and 3%, respectively, of the employees' gross salary.

k. Revenue and expense recognition

Management fees

Management fees are determined based on the agreement and recognized as revenue when service are rendered. Investment sales and/or redemption services are recognized as revenue when transactions incurred.

Interest income from time deposit

Interest income from time deposit are recognized when earned on accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Taxation

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i) is not a business combination; and*
- ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expense in the profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, securities portfolio, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Untuk aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- ii. kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- iii. apabila mengandung derivative melekat yang memenuhi kondisi tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial asset acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term are classified as held for trading. For financial asset designated as at fair value through profit or loss, the following criteria must be met:

- i. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency treatment that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on different bases; or
- ii. a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- iii. if it contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value recognized in profit or loss.

The Company does not have a financial asset classified in this category as of December 31, 2017 and 2016.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau pada saat penurunan nilai. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan.

Perusahaan mengklasifikasikan portofolio efek ke dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments (continued)

The Company does not have HTM investments as of December 31, 2017 and 2016.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the other comprehensive income until the investment is derecognized or at the time of impairment. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investment classified as AFS includes investment in equity shares that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at cost.

The Company classified their securities portfolio as AFS financial assets.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transactions cost (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Accrued expenses and due to a related party are classified in this category.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan atas dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Enforceable legal right to offset:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal;
 - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. Must not be contingent on a future event, and
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. The normal course of business;
- ii. The event of default; and
- iii. The event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets
(continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

o. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan.

p. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, telah dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

q. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

o. Contingencies

The Company discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

p. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

q. Standards and interpretations effective in 2017

On January 1, 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2017 (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5, "Segmen Operasi", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
- b. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Standards and interpretations effective in
2017 (continued)

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- a. *Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosure Initiative, have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment PSAK No. 1 have impacted other PSAK (consequential amendment) such as: PSAK No. 3, "Interim Financial Reporting", PSAK No. 5, "Operating Segments", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK No. 62, "Insurance Contract".*
- b. *PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", this improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*
- c. *PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures". This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

Berlaku efektif 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following summarizes the PSAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant and not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2017:

Effective on January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", this amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

Effective on January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017: (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following summarizes the PSAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant and not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2017: (continued)

Effective on January 1, 2020:

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK No. 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Going concern

The Company's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Sewa operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property and equipments

The costs of property and equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipments to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Operating leases

The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15c.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits obligation

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

Financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15c.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Kas	2.434.600	868.900
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	435.153.476	397.232.855
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.298.862	3.093.044
	<u>444.452.338</u>	<u>400.325.899</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	7.500.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	4.250.000.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.250.000.000	7.500.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	800.000.000	5.000.000.000
	<u>13.800.000.000</u>	<u>12.500.000.000</u>
Total	<u>14.246.886.938</u>	<u>12.901.194.799</u>

Seluruh kas dan setara kas Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Deposito berjangka menghasilkan pendapatan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 4,00% sampai 8,25% untuk tahun 2017 dan antara 4,00% sampai 9,25% untuk tahun 2016.

5. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio efek merupakan penempatan pada reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan sebesar Rp903.429.000 dan Rp1.846.954.911 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 12).

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp3.429.000 dan Rp36.445.236 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Piutang kegiatan manajer investasi merupakan tagihan atas jasa pengelolaan reksa dana. Saldo piutang kegiatan manajer investasi sebesar Rp1.365.383.005 dan Rp824.272.726 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 12).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak perlu ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	868.900	868.900
Banks		
PT Bank Central Asia Tbk	397.232.855	397.232.855
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.093.044	3.093.044
	<u>400.325.899</u>	<u>400.325.899</u>
Time deposits		
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	5.000.000.000
	<u>12.500.000.000</u>	<u>12.500.000.000</u>
Total	<u>12.901.194.799</u>	<u>12.901.194.799</u>

The Company's cash and cash equivalents are in Rupiah.

The time deposits earn annual interest rates ranging from 4.00% to 8.25% in 2017 and ranging from 4.00% to 9.25% in 2016.

5. SECURITIES PORTFOLIO

Securities portfolio represents placement on mutual funds managed by the Company amounted to Rp903,429,000 and Rp1,846,954,911 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 12).

Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale mutual funds amounted to Rp3,429,000 and Rp36,445,236 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

Receivables from investment manager activities represents management fees due from mutual funds. The outstanding balance of receivables from investment manager activities amounted to Rp1,365,383,005 and Rp824,272,726 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 12).

Management believes that all receivables from investment manager activities are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini terutama merupakan piutang atas bunga deposito berjangka dan piutang karyawan.

7. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2017 dan 2016, this account mostly represents interest receivables on time deposits and employees loan.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2017				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Cost
Prasarana bangunan	1.575.941.136	67.530.000	-	1.643.471.136
Peralatan dan perlengkapan kantor	135.244.862	20.150.000	-	155.394.862
Peralatan komputer	616.837.342	14.700.000	-	631.537.342
Aset dalam penyelesaian	235.879.999	37.207.500	-	273.087.499
Total biaya perolehan	2.563.903.339	139.587.500	-	2.703.490.839
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Prasarana bangunan	1.561.012.560	27.431.075	-	1.588.443.635
Peralatan dan perlengkapan kantor	129.016.210	4.572.815	-	133.589.025
Peralatan komputer	573.070.804	44.685.289	-	617.756.093
Total akumulasi penyusutan	2.263.099.574	76.689.179	-	2.339.788.753
Nilai tercatat	300.803.765			363.702.086
31 Desember/December 31, 2016				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Cost
Prasarana bangunan	1.575.941.136	-	-	1.575.941.136
Peralatan dan perlengkapan kantor	132.654.862	2.590.000	-	135.244.862
Peralatan komputer	616.837.342	-	-	616.837.342
Aset dalam penyelesaian	-	235.879.999	-	235.879.999
Total biaya perolehan	2.325.433.340	238.469.999	-	2.563.903.339
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Prasarana bangunan	1.194.949.750	366.062.810	-	1.561.012.560
Peralatan dan perlengkapan kantor	97.519.940	31.496.270	-	129.016.210
Peralatan komputer	418.861.468	154.209.336	-	573.070.804
Total akumulasi penyusutan	1.711.331.158	551.768.416	-	2.263.099.574
Nilai tercatat	614.102.182			300.803.765

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp76.689.179 dan Rp551.768.416 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Depreciation charged to operating expenses amounted to Rp76,689,179 and Rp551,768,416 in 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.765.550.190 dan AS\$19.349. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's property and equipment are covered by insurance against losses by theft and damage risks under blanket policies amounting to Rp1,765,550,190 and US\$19,349. The Company's management believes the sum insured is adequate to cover possible losses from the insured risks.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan dalam nilai tercatat aset tetap.

Aset dalam penyelesaian terkait pemasangan perangkat lunak "Investment Monitoring System" (IMS) untuk keperluan umum Perusahaan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of property and equipment.

Construction in progress is related to the installation of software "Investment Monitoring System" (IMS) for general Company purposes.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Sewa dibayar di muka	60.489.999	22.360.000	Prepaid rent
Lain-lain	12.197.337	1.002.188	Others
Total	72.687.336	23.362.188	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan uang jaminan atas telepon, taksi, jasa pelayanan dan brankas sebesar Rp91.463.926 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

10. OTHER ASSETS

Other assets represents refundable deposit for telephone, taxi, service charge and deposit box amounting to Rp91,463,926 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Tunjangan Hari Raya	376.401.630	189.009.002	Religious allowances
Biaya biro dan asosiasi	366.684.285	43.841.192	Bureau and association expenses
Biaya komisi	395.200.858	12.265.623	Commission fees
Jasa profesional	297.000.000	277.200.000	Professional fees
Total	1.435.286.773	522.315.817	Total

11. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2017 and 2016, this account consists of:

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi dengan pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan:

The nature of relationships with parties which have significant transactions with the Company:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Avrist Assurance	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The Company's majority shareholder	Pembayaran beban terlebih dahulu/ Advance payment of expenses
Reksa dana Avrist Balanced - Amar Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Equity - Amar Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Prime - Income Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Prime - Bond Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Equity - Cross Sectoral	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Balanced - Cross Sectoral	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Protected Fund I	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana syariah Avrist Sukuk Income Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Ada Kas Mutiara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Ada Saham Blue Safir	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi dengan pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan: (lanjutan)

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Reksa dana Avrist Ada Kas Intan	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Syariah Avrist Ada Kas Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Indeks Avrist IDX30	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees

Portofolio efek

Securities portfolio

31 Desember/December 31, 2017

	Unit/ Units	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Persentase dari aset yang dikelola (tidak diaudit)/ Percentage from asset under management (unaudited)	
Portofolio efek tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities portfolio
Reksa dana					Mutual funds
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	1.003	900.000.000	903.429.000	3,00%	Mutual funds Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah
Total	1.003	900.000.000	903.429.000		Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Portofolio efek (lanjutan)

Securities portfolio (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Unit/ Units	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Persentase dari aset yang dikelola (tidak diaudit)/ Percentage from asset under management (unaudited)	
Portofolio efek tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities portfolio
Reksa dana					Mutual funds
Reksa dana Avrist Equity					Mutual funds Avrist Equity
- Amar syariah	1.667.437	1.560.009.620	1.587.566.768	5,98%	Amar syariah -
Reksa dana Avrist Prime					Mutual funds Avrist Prime
- Income fund	100.000	100.000.000	104.584.000	0,04%	Income fund -
- Bond fund	50.414	50.500.054	59.686.143	0,04%	Bond fund -
Reksa dana Syariah Avrist Sukuk Income	100.000	100.000.000	95.118.000	0,30%	Mutual fund Syariah Avrist Sukuk Income
Total	1.917.851	1.810.509.674	1.846.954.911		Total

31 Desember/December 31

Utang pihak berelasi
Pemegang saham
 PT Avrist Assurance

Due to a related party
A shareholder
 PT Avrist Assurance

	2017	2016
	2.424.623.952	2.115.513.288

Pendapatan kegiatan manajer investasi

Investment manager fees

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31

	2017		2016		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Reksa dana					Mutual funds
Avrist Equity-Cross Sectoral	4.347.812.597	29,85%	3.255.019.323	36,18%	Avrist Equity-Cross Sectoral
Avrist Equity-Amar Syariah	2.375.858.556	16,31%	695.139.877	7,73%	Avrist Equity-Amar Syariah
Avrist Prime-Bond Fund	1.750.955.561	12,02%	1.350.542.611	15,01%	Avrist Prime-Bond Fund
Avrist Prime-Income Fund	1.709.371.667	11,74%	1.337.073.846	14,86%	Avrist Prime-Income Fund
Avrist Balanced-Cross Sectoral	943.439.523	6,48%	921.974.651	10,25%	Avrist Balanced-Cross Sectoral
Avrist Ada Saham Blue Safir	831.439.043	5,71%	-	-	Avrist Ada Saham Blue Safir
Avrist Balanced-Amar Syariah	651.476.268	4,47%	1.147.578.738	12,76%	Avrist Balanced-Amar Syariah
Avrist Sukuk Income Fund	443.897.355	3,05%	53.339.297	0,59%	Avrist Sukuk Income Fund
Avrist Ada Kas Mutiara	372.045.385	2,55%	-	-	Avrist Ada Kas Mutiara
Avrist Ada Kas Intan	300.123.901	2,06%	-	-	Avrist Ada Kas Intan
Avrist Protected Fund I	229.136.364	1,57%	235.221.339	2,62%	Avrist Protected Fund I
Avrist Dana Terproteksi Spirit 2	223.059.403	1,53%	-	-	Avrist Dana Terproteksi Spirit 2
Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	201.681.367	1,38%	-	-	Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	175.875.017	1,21%	-	-	Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah
Avrist Dana Terproteksi					Avrist Dana Terproteksi
Sukuk Amanah Syariah	3.904.110	0,03%	-	-	Sukuk Amanah Syariah
Indeks Avrist IDX30	3.051.018	0,02%	-	-	Indeks Avrist IDX30
Syariah Avrist Ada Kas Syariah	2.125.869	0,01%	-	-	Syariah Avrist Ada Kas Syariah
Total	14.565.253.004	100,00%	8.995.889.682	100,00%	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang kegiatan manajer investasi

Receivables from investment manager activities

	31 Desember/December 31			
	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<u>Reksa dana</u>				
Avrist Equity-Cross Sectoral	245.361.276	17,97%	289.525.160	35,12%
Avrist Prime-Income Fund	181.633.585	13,30%	126.416.514	15,34%
Avrist Prime-Bond Fund	171.450.171	12,56%	127.567.186	15,48%
Avrist Ada Saham Blue Safir	170.219.670	12,47%	-	-
Avrist Terproteksi Spirit 2	136.610.283	10,01%	-	-
Avrist Equity-Amar Syariah	111.493.046	8,17%	60.215.708	7,31%
Avrist Protected Fund I	63.053.305	4,62%	21.471.811	2,60%
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	57.401.246	4,20%	-	-
Avrist Balanced-Cross Sectoral	56.351.962	4,13%	84.322.063	10,23%
Avrist Ada Kas Intan	56.314.460	4,12%	-	-
Avrist Ada Kas Mutiara	35.138.217	2,57%	-	-
Avrist Terproteksi Spirit 1	29.232.679	2,14%	-	-
Avrist Sukuk Income Fund	29.183.693	2,14%	20.989.220	2,55%
Avrist Balanced-Amar Syariah	12.279.837	0,90%	93.765.064	11,38%
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	4.216.438	0,31%	-	-
Indeks Avrist IDX30	3.295.099	0,24%	-	-
Syariah Avrist Ada Kas Syariah	2.148.038	0,16%	-	-
Total	1.365.383.005	100,00%	824.272.726	100,00%

<u>Mutual funds</u>	
Avrist Equity-Cross Sectoral	
Avrist Prime-Income Fund	
Avrist Prime-Bond Fund	
Avrist Ada Saham Blue Safir	
Avrist Terproteksi Spirit 2	
Avrist Equity-Amar Syariah	
Avrist Protected Fund I	
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	
Avrist Balanced-Cross Sectoral	
Avrist Ada Kas Intan	
Avrist Ada Kas Mutiara	
Avrist Terproteksi Spirit 1	
Avrist Sukuk Income Fund	
Avrist Balanced-Amar Syariah	
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	
Indeks Avrist IDX30	
Syariah Avrist Ada Kas Syariah	
Total	

Pada tahun 2017, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berjumlah Rp4.381.519.605 (2016: Rp3.421.639.780).

In 2017, total short-term benefits paid to key management, consisting of Boards of Commissioners and Directors of the Company, amounting to Rp4,381,519,605 (2016: Rp3,421,639,780).

Kegiatan manajer investasi menghasilkan pendapatan dengan tingkat bagi hasil tahunan masing-masing berkisar 0,25% - 2,50% untuk tahun 2017 dan 2016.

The investment manager activities earn annual interest rates ranging from 0.25% - 2.50% in 2017 and 2016.

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama dengan laporannya masing-masing tanggal 22 Februari 2018 dan tanggal 22 Februari 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, post-employment benefits obligation was calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, in its report dated February 22, 2018 and February 22, 2017, respectively.

Total iuran pensiun yang dibayarkan Perusahaan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp415.352.920 dan Rp314.345.526 dicatat sebagai beban kepegawaian.

Pension contribution paid by the Company in 2017 and 2016 amounting to Rp415,352,920 and Rp314,345,526, respectively, recorded as part of personnel expenses.

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Imbalan pensiun manfaat pasti	456.593.338	884.769.516	Defined benefit pension plan
Penghargaan masa kerja	10.655.755	27.421.025	
Total	467.249.093	912.190.541	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Saldo pada awal tahun	884.769.516	775.635.764
Beban imbalan kerja karyawan	432.118.190	309.329.797
Pembayaran manfaat	(143.153.258)	(5.889.933)
Keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(717.141.110)	(194.306.112)
Saldo pada akhir tahun	456.593.338	884.769.516

Jumlah beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2017	2016
Beban jasa kini	357.797.551	238.746.942
Biaya bunga	74.320.639	70.582.855
Total	432.118.190	309.329.797

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2017, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Pengaruh atas/The impact on		2017 Increase Decrease
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	
Kenaikan	1%	(75.453.621)	Increase Decrease
Penurunan	(1%)	89.565.633	

	Pengaruh atas/The impact on		2017 Increase Decrease
	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	
Kenaikan	1%	97.513.040	Increase Decrease
Penurunan	(1%)	(84.491.214)	

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Balance at the beginning of year	775.635.764
Employee benefits expense	309.329.797
Benefits paid	(5.889.933)
Actuarial gain on other comprehensive income	(194.306.112)
Balance at the end of year	884.769.516

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service costs	238.746.942
Interest cost	70.582.855
Total	309.329.797

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2017, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Penghargaan Masa Kerja

Mutasi atas nilai kini liabilitas penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Saldo awal tahun	27.421.025	22.405.296
Beban (pendapatan) tahun berjalan	(16.765.270)	5.015.729
Saldo akhir tahun	10.655.755	27.421.025

Jumlah beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Biaya jasa kini	6.415.814	8.573.198
Biaya bunga	2.303.366	2.038.882
Pengakuan keuntungan aktuarial	(25.484.450)	(5.596.351)
Total	(16.765.270)	5.015.729

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2017, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Pengaruh atas/The impact on	
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini penghargaan masa kerja/ Present value of long service obligation
2017		
Kenaikan	1%	(819.769)
Penurunan	(1%)	933.040

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Long Service

The movement of present value of long service obligation as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Saldo awal tahun	22.405.296	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (pendapatan) tahun berjalan	5.015.729	<i>Current year benefit expense (income)</i>
Saldo akhir tahun	27.421.025	<i>Balance at end of year</i>

Total employee benefits expense (income) is as follows:

Biaya jasa kini	8.573.198	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.038.882	<i>Interest cost</i>
Pengakuan keuntungan aktuarial	(5.596.351)	<i>Actuarial gain recognition</i>
Total	5.015.729	<i>Total</i>

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2017, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Profil jatuh tempo pembayaran manfaat di masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Di bawah 1 tahun	-	-
1 - 5 tahun	-	387.380.585
5 - 10 tahun	-	299.360.055
Lebih dari 10 tahun	467.249.093	225.449.901
Total	467.249.093	912.190.541

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 14,29 tahun dan 13,08 tahun.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto tahunan	7,2%	8,4%
Kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Tingkat kematian	TMI - III (2011)	
Rata-rata masa kerja	1,56 tahun/1.56 years	2,91 tahun/2.91 years
Usia pensiun	55 tahun/55 years	
Metode	Projected Unit Credit	
Tingkat pengunduran diri	3% pada usia 18-44 tahun, 1% pada usia 45-54 tahun/ 3% at age 18-44 years, 1% at age 45-54 years	
Tingkat cacat	0,05% per tahun/ 0.05% per annum	

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total
PT Avrist Assurance	39.750	99,37%	39.750.000.000
Tn. Harry Harmain Diah	250	0,63%	250.000.000
Total	40.000	100%	40.000.000.000

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The maturity profile of future benefit payment as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Within a year
1 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2017 and 2016 is 14.29 years and 13.08 years, respectively.

The actuary's assumptions used in determining the post-employment benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016, respectively are as follows:

Annual discount rate
Annual salary increase
Mortality rate
Average years of service
Retirement age
Method
Resignation rates
Disability rate

14. SHARE CAPITAL

The share ownership in the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Shareholders
PT Avrist Assurance
Mr. Harry Harmain Diah

Total

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn No. 7 tanggal 14 Desember 2016 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Luar Biasa para pemegang saham Perusahaan, antara lain, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan minimum modal sendiri yaitu dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dilakukan dengan cara penerbitan saham baru senilai Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham dan telah dibayar seluruhnya oleh PT Avrist Assurance (Avrist). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya tertanggal 22 Desember 2016 No. AHU-AH.01.03-0110607.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2016 telah diketahui oleh Direktur Pengelolaan Investasi, Otoritas Jasa Keuangan, dalam suratnya No. S-43/PM.211/2017 tanggal 10 Januari 2017.

Pengelolaan Modal

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman secara aman.

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham dan memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan minimum seperti disyaratkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek (Catatan 22) melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 7 of Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn dated December 14, 2016 regarding the shareholder's decision in the extraordinary general meeting of the Company, the shareholders approved, among others, the increase of the issued and fully paid shares to meet the minimum capital requirement from Rp30,000,000,000 to Rp40,000,000,000. The increase of issued and fully paid shares through the issuance of new shares amounting to Rp10,000,000,000 consists of 10,000 shares with Rp1,000,000 par value per share and fully paid by PT Avrist Assurance (Avrist). The increase of issued and fully paid shares was acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0110607 dated December 22, 2016.

The increase of the issued and fully paid shares as of December 31, 2016 was acknowledged by Investment Management Director, Indonesian Financial Services Authority, in its letter No. S-43/PM.211/2017 dated January 10, 2017.

Capital Management

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, capital reduction, issuance of new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans safely.

The Company manages the capital intended to ensure the Company's ability to continue its business and maximize sustainable returns to shareholders and to meet minimum Adjusted Net Working Capital as required by Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on share ownership and capital securities companies (Note 22) through optimization of the debt and equity balance.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) - final	471.700	305.670	<i>Income taxes article 4(2) - final</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	74.963.140	63.344.431	<i>Income taxes article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.200.776	299.173	<i>Income taxes article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	106.854.669	74.140.838	<i>Value-Added Tax</i>
Total	184.490.285	138.090.112	Total

b. Manfaat (beban) pajak

b. Tax benefit (expense)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Tangguhan	68.049.916	(705.196.288)	<i>Deferred</i>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax benefit (expense) and estimated taxable income (fiscal loss) for the year is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(372.924.070)	(2.792.653.627)	<i>Loss before tax benefit (expense) based on statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap	246.849.556	52.866.788	<i>Permanent differences</i>
Beda temporer	272.199.662	308.455.593	<i>Temporary differences</i>
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal)	146.125.148	(2.431.331.246)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal 2012 yang diutilisasi	(146.125.148)	-	<i>Utilized 2012 fiscal loss</i>
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal)	-	(2.431.331.246)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			<i>Fiscal loss in prior years:</i>
2016	(2.431.331.246)	-	2016
2015	(2.591.688.578)	(2.591.688.578)	2015
2014	(5.560.571.991)	(5.560.571.991)	2014
2013	(11.854.980.258)	(11.854.980.258)	2013
2012	(2.408.835.852)	(2.554.961.000)	2012
Rugi fiskal 2012 yang kadaluarsa	2.408.835.852	-	<i>Expired 2012 fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(22.438.572.073)	(24.993.533.073)	Accumulated fiscal losses

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

31 Desember/December 31, 2017					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance	Deferred tax assets
Rugi fiskal	1.255.754.956	-	-	1.255.754.956	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	228.047.635	68.049.916	(179.285.278)	116.812.273	Employment benefits liabilities
Total	1.483.802.591	68.049.916	(179.285.278)	1.372.567.229	Total

31 Desember/December 31, 2016					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance	Deferred tax assets
Rugi fiskal	2.038.065.142	(782.310.186)	-	1.255.754.956	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	199.510.265	77.113.898	(48.576.528)	228.047.635	Employment benefits liabilities
Total	2.237.575.407	(705.196.288)	(48.576.528)	1.483.802.591	Total

Manajemen mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar laba kena pajak masa depan yang akan tersedia untuk dimanfaatkan.

Management recognized deferred tax asset on fiscal losses to the extent that it is probable that future taxable income will be available.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum manfaat (beban) pajak dan manfaat (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax benefit (expense) by applying the applicable tax rate to the loss before tax benefit (expense) and tax benefit (expense) shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(372.924.070)	(2.792.653.627)	Loss before tax (benefit) expense based on statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	93.231.018	698.163.407	Tax benefit calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	(61.712.389)	(13.216.697)	Tax effect on permanent differences
Rugi fiskal yang digunakan	36.531.287	-	Utilized of fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak digunakan	-	(1.390.142.998)	Unutilized of fiscal loss
Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	68.049.916	(705.196.288)	Tax benefit (expense) per statement of profit or loss and other comprehensive income

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN INVESTASI	KEGIATAN MANAJER	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		16. INVESTMENT MANAGER FEES
		2017	2016	
Jasa manajemen		14.538.359.166	8.994.341.480	Management fee
Lain-lain		26.893.838	1.548.202	Others
Total		14.565.253.004	8.995.889.682	Total

17. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		17. DIVIDENDS AND INTEREST INCOME
	2017	2016	
Efek obligasi	323.872.222	-	Marketable securities - bond
Pendapatan dividen	12.418.720	-	Income from dividends
Total	336.290.942	-	Total

18. BEBAN KEPEGAWAIAN	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		18. PERSONNEL EXPENSES
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	8.245.160.406	7.024.337.345	Salaries and allowances
Tunjangan Hari Raya	490.195.885	401.449.072	Religious allowance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	415.352.920	314.345.526	Employee benefits expense (Note 13)
Total	9.150.709.211	7.740.131.943	Total

19. PENDAPATAN KEUANGAN	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		19. FINANCE INCOME
	2017	2016	
Bunga deposito berjangka	648.667.446	365.921.846	Time deposit interest
Jasa giro	25.678.743	2.401.997	Bank interest
Total	674.346.189	368.323.843	Total

20. LABA (RUGI) ATAS PENJUALAN SURAT BERHARGA	20. GAIN (LOSS) ON SALES OF MARKETABLE SECURITIES
---	---

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) Perusahaan dalam perdagangan efek yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.495.661.043 dan Rp(1.389) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents gain (loss) on sale transactions of the Company's marketable securities amounted to Rp1,495,661,043 and Rp(1,389) for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	14.246.886.938	14.246.886.938	12.901.194.799	12.901.194.799
Piutang kegiatan manajer investasi	1.365.383.005	1.365.383.005	824.272.726	824.272.726
Piutang lain-lain	123.917.874	123.917.874	44.676.701	44.676.701
Aset lain-lain	91.463.926	91.463.926	91.463.926	91.463.926
Tersedia untuk dijual:				
Portofolio efek	903.429.000	903.429.000	1.846.954.911	1.846.954.911
	16.731.080.743	16.731.080.743	15.708.563.063	15.708.563.063

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Beban masih harus dibayar	1.435.286.773	1.435.286.773	522.315.817	522.315.817	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.424.623.952	2.424.623.952	2.115.513.288	2.115.513.288	Due to a related party
	3.859.910.725	3.859.910.725	2.637.829.105	2.637.829.105	

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi pada portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan pada saat instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investments in securities portfolio are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of financial instruments carried at amortized cost, fair value is calculated using the effective interest method.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, aset lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Uang jaminan yang tidak memiliki harga pasar dan nilai wajar yang tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi dengan penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti, walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of investment in cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables, other assets, accrued expense and due to a related party approximate their carrying values due to their short-term nature.

Refundable deposits which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the statement of financial position date.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The following table show the financial assets measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2017				
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:				Financial assets classified as:
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:
Portofolio efek	903.429.000	903.429.000	-	Securities portfolio

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2016				
	Nilai wajar/Fair value				
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Financial assets classified as:
Tersedia untuk dijual:					Available-for-sale:
Portofolio efek	1.846.954.911	1.846.954.911	-	-	Securities portfolio

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sesuai dengan surat keputusan manajemen No. 51/AAM/DIR/XI/2012 tentang kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 bahwa kebijakan yang ditetapkan sebagai strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas.

a. Risiko modal

Perusahaan mengelola modal yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola oleh Perusahaan.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table show the financial assets measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In accordance with the management decree No. 51/AAM/DIR/XI/2012 on the Company's financial risk management policy, dated December 31, 2012 that the policy defined as the overall business strategy and risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy aimed at minimizing the influence of unpredictability in the markets for the Company's financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including the capital, the market price, interest rate, credit and liquidity.

a. Capital risk

The Company manages the capital intended to ensure the Company's ability to continue its business and maximize sustainable returns to shareholders through optimization of the debt and equity balance.

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, capital reduction, issuance of new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans safely.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as mentioned in the BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5, which among other things, determine the Adjusted Net Working Capital to the effect that the Company operates as an investment manager for Rp200,000,000 plus 0.1% from total fund managed by the Company.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko modal (lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal di setor diatas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Capital risk (continued)

To address this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital and prepare to increase the required minimum required in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

The Company has met the requirements of Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2017 and 2016.

The Company is also required to have paid-up capital in the terms defined by the Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on share ownership and capital securities companies.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has met these requirements.

b. Market price risk

The Company's exposure to market price risk primarily arises from a counterparty fails to meet its obligations or through trading errors and other errors. The failure will cause the Company exposed to market price risk.

The Company does not have significant concentrations of risk exposure for each investment.

c. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is that future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rate.

Financial assets and liabilities are potentially affected by interest rate risk primarily consist of the time deposit and other receivables. The Company monitor changes in market interest rates to ensure interest rate of the Company is in accordance with the market.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017						
	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	0 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total
Rupiah:						
Kas dan setara kas						
- Deposito berjangka	6,94%	-	13.800.000.000	-	-	13.800.000.000
			<u>13.800.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.800.000.000</u>
31 Desember/December 31, 2016						
	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	0 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total
Rupiah:						
Kas dan setara kas						
- Deposito berjangka	8,06%	-	12.500.000.000	-	-	12.500.000.000
			<u>12.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.500.000.000</u>

Jika tingkat bunga naik atau turun sebesar 50 basis poin dengan variabel lain konstan pada 31 Desember 2017, rugi sebelum manfaat pajak akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp55.200.000 (2016: Rp50.000.000).

If interest rate increase or decrease by 50 basis points with all other variables held constant as of December 31, 2017 loss before tax benefit would have been Rp55,200,000 lower/higher (2016: Rp50,000,000).

d. Risiko kredit

d. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company does not have a significant concentration of credit risk.

	2017		2016		
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	
Kas dan setara	14.246.886.938	-	12.901.194.799	-	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan manajer investasi	1.365.383.005	-	824.272.726	-	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	123.917.874	-	44.676.701	-	Other receivables
Aset lain-lain	91.463.926	-	91.463.926	-	Other assets
Tersedia untuk dijual: Portofolio efek	903.429.000	-	1.846.954.911	-	Available-for-sale: Securities portfolio
Total	16.731.080.743	-	15.708.563.063	-	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual *undiscounted* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet their obligations when they fall due as a result of cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations as of December 31, 2017 and 2016.

31 Desember/December 31, 2017						
	Jumlah/ Amount	0 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	1.435.286.773	489.700.852	945.585.913	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.424.623.952	2.424.623.952	-	-	-	Due to a related party
Total	3.859.910.725	2.914.324.804	945.585.913	-	-	Total

31 Desember/December 31, 2016						
	Jumlah/ Amount	0 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	522.315.817	12.265.623	510.050.194	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.115.513.288	2.115.513.288	-	-	-	Due to a related party
Total	2.637.829.105	2.127.778.911	510.050.194	-	-	Total

23. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the statements of cash flows for the year ended December 31, 2016 has been reclassified to conform to the presentation of the statements of cash flow for the year ended December 31, 2017.

	2016 (Dilaporkan sebelumnya/ (As previously reported)	Reklasifikasi/ Reclassifications	2016 (Setelah reklasifikasi/ (Reclassified)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan penghasilan bunga	263.447.121	(263.447.121)	-	Receipt of interest income
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(2.111.042.018)	(263.447.121)	(2.374.489.139)	Net cash used in operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan penghasilan bunga	-	263.447.121	263.447.121	Receipt of interest income
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(338.469.999)	263.447.121	(75.022.878)	Net cash used in investing activities

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Efektif pada tanggal 5 Februari 2018, pemegang saham Perusahaan menunjuk Tuan Agra Pramudita sebagai Komisaris. Beliau telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam suratnya No. S-62/PM.21/2018 tanggal 23 Januari 2018. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 2 Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, tanggal 5 Februari 2018. Perubahan komisaris telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0054990 tanggal 6 Februari 2018.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris

Rochiman Sukarno
Idhamshah
Agra Pramudita

Direksi:

Direktur

Hanif Mantiq
Jonni Hunter Hutabarat

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2018.

24. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Effective on February 5, 2018, the shareholder appointed Mr. Agra Pramudita as Commissioner. He has already passed fit and proper test that was held by Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/PM.21/2018 dated January 23, 2018. The shareholder resolution is legalized in notarial deed No. 2 Hastuti Nainggolan, SH, M.Kn, dated February 5, 2018. The change in board of commissioner was acknowledged by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0054990 dated February 6, 2018.

The Company's Boards of Commissioners and Directors after the reporting period are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioners

Board of Directors:

Directors

25. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2018.